

SKRIPSI
ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUB-
SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA
SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19



Disusun oleh:
Erika Oktavia (125190027)

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA

2022

Persetujuan

Nama : ERIKA OKTAVIA
NIM : 125190027
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Hotel,
Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Saat Pandemi
Covid-19

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 23-Desember-2023

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



Pengesahan

Nama : ERIKA OKTAVIA
NIM : 125190027
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19
Title : Analysis of the Financial Performance of Hotel, Restaurant and Tourism Sub-Sector Companies Before and During the Covid-19 Pandemic

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 15-Januari-2024.

Tim Penguji:

1. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
2. ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak., CA.
3. SRI DARYANTI, Dra.Ak,MM

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
ROUSILITA SUHENDAH, S.E., M.Si.Ak.,
CA.
NIK/NIP: 10101017



Jakarta, 15-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas upaya keras dalam menyelesaikan skripsi ini. Dedikasi ini saya persembahkan untuk orang tua, keluarga dan Tuhan Yesus yang selalu memberikan dukungan dan motivasi sepanjang perjalanan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini selesai.

HALAMAN MOTTO

“If you are not willing to learn, no one can help you. If you are determined to learn, no one
can stop you.”
(Zig Ziglar)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat, rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terpenuhi berkat bantuan arahan, bimbingan, dukungan, motivasi dan doa dari berbagai pihak agar terselesaikan dengan lancar. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

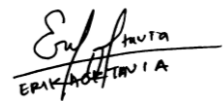
1. Ibu Rousilita Suhendah, S.E., M.Si.Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan petunjuk dan arahan dalam proses penyusunan skripsi ini, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terima kasih atas kesabaran, nasehat dan motivasi yang telah ibu berikan. Terima kasih telah menjadi dosen pembimbing yang sangat baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanegara atas diberikannya kesempatan untuk menyusun serta menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, asisten dosen dan staf pengajar Universitas Tarumanegara yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
5. Keluarga tercinta Mami, Papi, Arya, Keyren, Angel dan Oo Lidya yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang dan doa yang terbaik buat penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah mengerti dan menjadi bagian penting dalam hidup penulis.
6. Teman-teman kuliah seperjuangan yakni Marcella, Phebe, Jolin, Betha, Verren, Shela dan Putri yang telah bersama-sama berjuang dari awal semester hingga pengerjaan skripsi dan selalu memberi saran serta dukungan satu sama lain.

7. Caroline Halim, Elisa dan Yuni yang selalu menghibur, mendengar keluh kesah penulis, menemani dan memberikan dukungan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Blackpink, Jung Jaehyun, Lee Haechan, EXO dan Treasure yang selalu menghibur dan menemani dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis menjadi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang juga memberikan bantuan dan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, karena terdapat kekurangan dan keterbatasan penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima segala bentuk kritik dan saran yang membantu dalam meningkatkan kualitas penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca terutama mahasiswa/I Universitas Tarumanegara dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Jakarta, 15 November 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Erika Oktavia', with a horizontal line drawn through it.

Erika Oktavia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbedaan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata sebelum dan saat pandemi COVID-19 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019 dan 2020. Sampel penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* dengan kriteria khusus, menghasilkan 33 perusahaan yang beroperasi di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata. Sumber data utama adalah laporan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.britama.com. Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS dan Microsoft Excel. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam hal profitabilitas, *leverage*, dan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Namun, tidak ada perbedaan signifikan yang teridentifikasi dalam likuiditas antara kedua periode tersebut.

Kata kunci: kinerja keuangan, likuiditas, profitabilitas dan *leverage*

This research aims to evaluate differences in the financial performance of companies in the hotel, restaurant and tourism sub-sector before and during the COVID-19 pandemic that were listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2019 and 2020 periods. The sample for this research was selected purposively with specific criteria, resulting in 33 companies operating in this sub-sector. The main data source is financial reports obtained from www.idx.co.id and www.britama.com. Data analysis was carried out using SPSS and Microsoft Excel programs. The research results show significant differences in terms of profitability, leverage and activity before and during the COVID-19 pandemic. However, no significant differences were identified in liquidity between the two periods.

Keywords: financial performance, liquidity, profitability, leverage, activity

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	4
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
1. Tujuan	6
2. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	8
2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>)	10

B. Definisi Konseptual Variabel	11
1. Kinerja Keuangan	11
2. Analisis Laporan Keuangan Perusahaan	13
3. Rasio Keuangan	16
3.1. Rasio Likuiditas	18
3.2. Rasio Profitabilitas	20
3.3. Rasio Solvabilitas	22
3.4. Rasio Aktivitas	26
C. Kaitan Antar Variabel	29
D. Penelitian Terdahulu	31
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	35
1. Kerangka Pemikiran	35
2. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	38
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	39
1. Likuiditas	39
2. Profitabilitas	40
3. <i>Leverage</i>	40
4. Aktivitas	40
5. Pandemi COVID-19	41
D. Analisis Data	41
1. Uji Statistik Deskriptif	41
2. <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	42
3. <i>Paired Sample T-Test</i>	42
E. Asumsi Analisis Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Subyek Penelitian	44
B. Deskripsi Obyek Penelitian	46
C. Hasil Uji Asumsi Analisis Data	47
1. Uji Statistik Deskriptif	47
2. Uji Normalitas	49
D. Hasil Analisis Data	50
1. Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank</i>	50
E. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Keterbatasan dan Saran	60
1. Keterbatasan	60
2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	65
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67
HASIL TURNITIN SKRIPSI	68
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	69

Daftar Tabel

	Hal
Tabel 2.1	32
Tabel 3.1	41
Tabel 4.1	44
Tabel 4.2	44
Tabel 4.3	47
Tabel 4.4	49
Tabel 4.5	50
Tabel 4.6	51
Tabel 4.7	51
Tabel 4.8	52
Tabel 4.9	52
Tabel 4.10	53
Tabel 4.11	53
Tabel 4.12	54

Daftar Gambar

	Hal
Gambar 2.1	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Sekumpulan bidang usaha yang menyediakan kebutuhan barang dan jasa bagi orang-orang yang membutuhkan selama perjalanan wisata seperti akomodasi, layanan makanan dan minuman, transportasi, agen perjalanan wisata dan kegiatan reservasi disebut industri pariwisata. Indonesia mempunyai banyak sekali keindahan alam dan menjadi favorit para pengunjung baik lokal maupun mancanegara. Oleh karena itu, industri pariwisata merupakan sektor yang mempunyai banyak potensi untuk terus dikembangkan dan dipertahankan untuk mendukung perkembangan di suatu daerah bahkan seluruh negara. Pendapatan pada sektor pariwisata diperkirakan akan terus meningkat hingga dapat menciptakan banyak lapangan pekerjaan.

Pada tahun 2017, sektor pariwisata merupakan prioritas negara, dengan adanya program “Wonderful Indonesia” dan tidak hanya program tersebut saja tetapi juga ada acara televisi Indonesia yang diproduksi oleh “Wonderful Indonesia” yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang keindahan-keindahan alam yang ada di Indonesia yang memiliki potensi sebagai tujuan wisata. Dari ke-dua program tersebut banyak wisatawan lokal dan internasional yang berlibur di Indonesia. Namun, seluruh dunia terutama Indonesia harus menerima suatu kabar buruk akibat munculnya suatu musibah pada akhir tahun 2019 yang menyebabkan penurunan pada banyak industri yang disebabkan oleh pandemi COVID-19 salah satunya industri pariwisata.

Virus baru yang disebut SARS-COV-2 ini adalah penyebab pandemi yang disebut COVID-19, pandemi ini menyebabkan melemahnya aktivitas perekonomian yang memberikan dampak negatif terhadap banyak sektor seperti hotel, restoran dan pariwisata. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mencatat kasus pertama COVID-19 yang terkonfirmasi. Sebagai respons terhadap penyebaran yang cepat dan meluas, pemerintah Indonesia kemudian menerapkan kebijakan serupa dengan *lockdown* yang direkomendasikan oleh WHO. Tindakan ini dikenal sebagai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Dengan diterapkannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) membuat mobilitas masyarakat menjadi sangat terbatas, sehingga terjadi penurunan operasional seperti berkurangnya jumlah wisatawan baik dari dalam negeri maupun mancanegara dan keinginan masyarakat dalam berwisata berkurang

karena takut tertular COVID-19, hal ini menyebabkan kinerja keuangan perusahaan sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata ikut menurun. Selain itu, pemerintah juga meminta kepada masyarakat untuk melakukan isolasi mandiri dan menutup seutuhnya aktivitas pendidikan, perkantoran, pariwisata, restoran dan pusat perbelanjaan. Pembatasan aktivitas ini membuat keadaan sosial dan ekonomi semakin memburuk.

Terjadi guncangan ekonomi selama pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan produksi, konsumsi dan operasi pada banyak aspek. Seperti pada perusahaan sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata ada 2.000 hotel dan 8.000 restoran yang tidak lagi beroperasi selama pandemi. Total kerugian perusahaan pada sub-sektor ini mencapai Rp 85,7 triliun selama pandemi COVID-19, dengan rincian sebagai berikut: sektor hotel dan restoran menghadapi kerugian sekitar Rp 30 triliun dan Rp 40 triliun. Perusahaan penerbangan juga terpuak, dengan kerugian mencapai US\$ 812 juta atau sekitar Rp 11,7 triliun. Selain itu, industri pariwisata lainnya, seperti operator tur, mengalami kerugian sekitar Rp 4 triliun. (tempo.com, 2020). Terlihat kegiatan operasional perusahaan dimasa pandemi COVID-19 sangat terganggu sehingga menimbulkan kerugian sangat besar, yang membuat kinerja keuangan perusahaan menjadi sangat buruk, bahkan beberapa perusahaan juga mengalami kebangkrutan.

Adanya pandemi COVID-19 ini seperti sebuah peringatan bagi semua negara, terutama negara-negara yang termasuk golongan berkembang seperti Indonesia agar tetap mampu bertahan ditengah pandemi yang tidak menentu. Selain itu, perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu negara, jika perusahaan tidak dapat bertahan pada masa-masa sulit akan menghilangkan penghasilan negara dan lapangan kerja akan semakin berkurang. Oleh karena itu, perusahaan harus memaksimalkan sumber dayanya secara efektif agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan selama masa pandemi. Membuat strategi yang tepat sasaran, efisien dan efektif dimasa yang akan datang merupakan salah satu upaya perusahaan agar terhindar dari kebangkrutan. Selain itu, setiap tahunnya dunia bisnis terus berkembang terutama diindustri pariwisata sambil beriringan dengan meningkatnya teknologi yang membuat kepercayaan masyarakat terus meningkat kepada perusahaan, oleh karena itu manajer perusahaan diminta untuk selalu memperbaiki kinerja dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Semakin berkembangnya perekonomian di masa kini membuat persaingan antar perusahaan di industri yang sama begitu ketat dan mumpuni, pelaku bisnis perlu menyusun strategi perusahaan agar tetap kompetitif dan terus berkembang. Sebagai suatu bentuk organisasi, suatu perusahaan biasanya mengejar sebuah sasaran yang perlu diperoleh dalam mencukupi kepentingan para anggota dan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pihak-pihak eksternal terhadap perusahaan, dengan selalu memperbaiki kinerja keuangan perusahaan. Hasil dari peningkatan kinerja keuangan perusahaan akan diukur karena digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak internal bahkan pihak eksternal seperti pemegang saham, pemilik usaha, investor sampai kreditor.

Kinerja keuangan menunjukkan hasil keberhasilan perusahaan. Disamping itu, kinerja keuangan suatu perusahaan juga mencerminkan kondisi keuangannya yang dianalisis menggunakan alat keuangan dapat memberikan gambaran mengenai posisi finansial perusahaan dalam periode tertentu. Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan melibatkan analisis laporan keuangan perusahaan dengan tujuan menilai sejauh mana perusahaan mengikuti aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan menjadi krusial untuk memastikan pengelolaan optimal dari sumber daya perusahaan dalam menghadapi perubahan lingkungan. Beberapa metrik umum yang sering digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan meliputi likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas (Kasmir, 2018).

Kinerja keuangan perusahaan dalam sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata dalam penelitian ini merupakan cerminan dari ketahanan industri pariwisata sebelum dan saat pandemi COVID-19. Sebelum pandemi, sub-sektor ini mencatat pertumbuhan yang mengesankan dengan peningkatan pendapatan dan laba yang stabil, bahkan industri ini sering kali dianggap sebagai salah satu sektor yang berkembang pesat, dapat menciptakan lapangan kerja yang signifikan bahkan dapat menarik investasi besar. Perusahaan-perusahaan dalam sub-sektor ini menunjukkan kinerja yang sangat bagus sebelum pandemi dan didukung dengan tingginya permintaan dari wisatawan lokal hingga internasional.

Namun, sejak pandemi COVID-19 melanda, sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata mengalami guncangan yang luar biasa. Sebagian besar perusahaan di sub-sektor ini terpaksa mengalami kerugian finansial yang signifikan. Mereka dihadapkan pada tantangan mempertahankan likuiditas, mengurangi biaya operasional,

menyesuaikan model bisnis mereka agar tetap bertahan bahkan tidak sedikit perusahaan yang terpaksa melakukan pemotongan staf atau melakukan restrukturisasi keuangan yang signifikan. Selain itu, sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata sangat bergantung dengan pasar global yang menyebabkan rentan terhadap fluktuasi dan perubahan kebijakan perjalanan dan regulasi negara. Kinerja keuangan pada sub-sektor ini dipengaruhi oleh aspek lainnya yang tidak dapat dikendalikan oleh banyak perusahaan dalam sub-sektor ini.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari studi yang dilakukan oleh Nabila Savitri dan Siti Hidayati (2022) dengan judul “*Financial Performance Analysis of Companies in The Primary Consumer Goods Sector Before and During Covid-19*”. Hasil penelitian terhadap 72 perusahaan dalam sektor barang primer dan konsumen menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* tidak mengalami perbedaan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Namun, terdapat perbedaan pada profitabilitas dan aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Meskipun terinspirasi oleh penelitian tersebut, penelitian ini akan fokus pada perusahaan sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata. Pengukuran likuiditas akan menggunakan *current ratio*, *leverage* akan menggunakan *debt to equity ratio*, profitabilitas akan menggunakan *return on assets*, dan aktivitas akan menggunakan *total assets turnover*. Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi kepada manajer perusahaan tentang persepsi investor terhadap risiko investasi dan prospek masa depan perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan memberikan pandangan kepada kreditur mengenai risiko dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan. Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul:

“Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sub-Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19”.

2. Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan, kinerja keuangan mencerminkan keadaan finansial perusahaan yang dianalisis melalui alat-alat analisis keuangan, memberikan informasi tentang prestasi kerja dalam suatu periode tertentu. Perlu dicatat bahwa pandemi COVID-19 berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan dari penelitian Savitri & Hidayati (2022) menunjukkan perbedaan pada variabel profitabilitas dan aktivitas sebelum dan selama pandemi COVID-19, sementara tidak ada perbedaan pada variabel likuiditas dan *leverage*

sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Berdasarkan penelitian, Baune et al. (2022) menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada variabel profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19, tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel likuiditas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Sementara itu, penelitian Ardi & Nursiam (2022) menyatakan bahwa terdapat perbedaan pada variabel aktivitas sebelum dan saat pandemi COVID-19, namun tidak ada perbedaan signifikan pada variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan nilai pasar sebelum dan saat pandemi COVID-19.

Menurut penelitian oleh Ramadhan et al. (2022), ditemukan perbedaan yang signifikan pada variabel likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19. Sementara itu, penelitian oleh Wulan & Farahdila (2021) juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada variabel profitabilitas sebelum dan saat pandemi COVID-19, khususnya pada perusahaan di sektor hotel, restoran dan pariwisata.

3. Batasan Masalah

Ada banyaknya variabel dalam mengukur kinerja keuangan sehingga variabel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan aktivitas sebagai variabel dependen, lalu pandemi COVID-19 sebagai variabel independen. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2019-2020. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan hotel, restoran dan pariwisata dengan periode sebelum COVID-19 tahun 2019 dan saat COVID-19 tahun 2020.

4. Rumusan Masalah

Dengan dasar informasi yang telah disajikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Apakah ada perbedaan dalam tingkat likuiditas perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19?
- b. Apakah terdapat perbedaan dalam tingkat profitabilitas perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19?

- c. Apakah ada perbedaan dalam tingkat *leverage* perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19?
- d. Apakah ada perbedaan dalam tingkat aktivitas perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebelum dan selama pandemi COVID-19?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menganalisis perbedaan tingkat likuiditas perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang tercatat di BEI sebelum dan selama pandemi COVID-19.
- b. Menganalisis perbedaan tingkat profitabilitas perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan selama pandemi COVID-19.
- c. Menganalisis perbedaan tingkat *leverage* perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan selama pandemi COVID-19.
- d. Menganalisis perbedaan tingkat aktivitas perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di BEI sebelum dan selama pandemi COVID-19.

2. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

a. Investor

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi berharga sebagai panduan bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi, terutama ketika menilai perusahaan di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata selama masa pandemi.

b. Manajer Perusahaan

Harapannya, penelitian ini mampu menyediakan informasi dan evaluasi yang berguna bagi manajemen dan pihak internal perusahaan. Sehingga, dapat membantu dalam meningkatkan serta mengambil keputusan terkait operasional perusahaan selama masa pandemi.

c. Kreditur

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber masukan berharga bagi pihak kreditur dalam melakukan evaluasi dan pertimbangan terkait pemberian pinjaman kepada perusahaan, terutama yang beroperasi di sub-sektor hotel, restoran dan pariwisata, selama masa pandemi.

d. Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi penelitian-penelitian mendatang yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut topik sejenis, terutama terkait kinerja keuangan selama masa pandemi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardi, Tania dan Nursiam. (2022). Comparison Analysis Of Company Financial Performance In The Times Before and During The Covid-19 Pandemic (Study On Food And Beverage Companies Listed On The IDX 2019-2020). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 6(4), 1689-1699.
- Baune, Aldi, Srie Isnawati Pakaya dan Lanto Miriatin Amali. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Yang Terdaftar Di BEI 2019-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 207-216.
- Bernstein, L., A. 1983. *Financial Statement Analysis, Theory Application, and Interpretation*, 3rd ed. Richard D. Irwin.
- Bisnis Tempo. (2020). *PHRI: Sektor Pariwisata Rugi Rp 85,7 Triliun Akibat Pandemi*. Diakses pada 1 September 2023.
<https://bisnis.tempo.co/read/1365055/phri-sektor-pariwisata-rugi-rp-857-triliun-akibat-pandemi>
- Britama.com. (2023). Laporan Keuangan Tahunan Emiten di BEI. Diakses pada 12 Juni 2023. <https://britama.com/index.php/laporan-keuangan-tahunan-emiten-di-bei/>
- Bursa Efek Indonesia. (2023). Laporan Keuangan dan Tahunan. Diakses pada 12 Juni 2023. <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Esomar, Maria J. F. dan Restia Christianty. (2021). Covid-19 Pandemic Impact Towards The Financial Performance Of Companies On Service Sector In BEI. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 7(2), 227-233.
- Fahmi, Irham. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2021). *Analisis Detail Dan Mendalam Atas Data Kuantitatif Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Gava Media.
- Idn Financial.com. (2023). Daftar Perusahaan Sub-Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata. Diakses pada 12 Juni 2023.
<https://www.idnfinancials.com/id/company/industry/tourism-and-recreation-e51/3?o=code&s=asc>

- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Jensen., & Meckling. 1976. Theory of The Firm : Management Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305- 360.
- Jumingan. 2018. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Keenam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Munawir, S. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur, Sri Wahyuni. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Jasa Hotel, Restoran, Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Distribusi*, 11(1), 57-66.
- Ramadhan, Ichan Nanda, Tri Joko Prasetyo dan Niken Kusumawardani. (2022). Comparison Analysis Financial Performance In The Hotel, Restaurant And Tourism Sub-Sector Companies Before And During The Covid-19 Pandemic 2019-2021 Periode. *Asian Journal Of Economics And Business Management*, 1(3), 147-154.
- Ross, S. 1977. The Determinant of Financial Structure: The Incentive Signaling Approach. *Bell Journal of Economics*. Spring: 23-40.
- Savitri, Nabila dan Siti Hidayat. (2022). Financial Performance analysis of companies in the primary consumer goods sector before and during Covid-19. *International Journal Of Business Ecosystem & Strategy*, 4(1), 49-56.
- Setiawan, Budi, Abdul Basyith dan Randy Hidayat. (2022). Company's Financial Performance Before And During the Covid-19 Pandemic On the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 3(3), 187-200.
- Spence, M. 1973. Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Administrasi. Bandung: Alfabeta.
- Titman, S., Keown, A. J. dan Martin, J. D. (2018). Financial Management: Principles and Applications (13th ed.). Harlow: Pearson.

- Wahyuningsih, P., & Maduretno, W. 2016. Analisis ROA dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI Periode 2010- 2013). *Jurnal STIE Semarang*, 8(3).
- Wulan, Diajeng Fitri dan Zahwa Farahdila. (2021). Financial Performance Analysis Of Tourism Company Listed In IDX During Covid-19 Pandemic. *Advance in Social Science, Education and Humanities Research*, 655, 1960-1966.
- Yulianingtyas, D. 2016. Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(10), 81–98